

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LECTORA INSPIRE TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA DAN HASIL BELAJAR SISWA

Wahyuning Sasi

Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

wahyuningsasi4@gmail.com

ABSTRACT

This article is a type of experimental research which aims to determine the effect of Lectora Inspire learning media on disaster preparedness and learning outcomes of Sultan Agung Puger High School students, Jember Regency. The research subjects involved 31 class XA students and 31 class XB students. This approach uses a quasi-experimental quantitative approach which is carried out in 2 classes, namely experimental and control. The instruments used to collect data were questionnaires and multiple choice questions. Data were analyzed using the prerequisite normalization test and homogeneity test, hypothesis testing using the independent sample T-test. The research results showed that, based on hypothesis testing, disaster preparedness results were obtained and student learning outcomes obtained Sig (2-tailed) test scores of $0.00 < 0.05$, which means that the hypothesis was accepted. This shows that there is a significant positive influence from the use of Lectora Inspire learning media on disaster preparedness and learning outcomes for Sultan Agung Puger High School students.

Keywords: Lectora inspire, disaster preparedness, learning outcomes

ABSTRAK

Artikel ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media pembelajaran lectora inspire terhadap kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar siswa SMA Sultan Agung Puger Kabupaten Jember. Subjek penelitian melibatkan 31 siswa kelas XA dan 31 siswa kelas XB. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis quasi eksperimen yang dilaksanakan pada 2 kelas yaitu eksperimen dan kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan soal pilihan ganda. Data dianalisis melalui uji prasyarat uji normalisasi dan uji homogenitas, pengujian hipotesis menggunakan uji independen sampel T-test. Hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan uji hipotesis mendapatkan hasil kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar siswa memperoleh nilai pengujian Sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ dapat diartikan bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran lectora inspire terhadap kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar siswa SMA Sultan Agung Puger.

Kata-Kata Kunci: Lectora inspire, kesiapsiagaan bencana, hasil belajar

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu daerah rawan bencana dan memiliki risiko yang tinggi terhadap terjadinya berbagai bencana seperti gempa bumi, banjir, tsunami, longsor, angin topan dan letusan gunung api (Rahiem & Widiastuti, 2020). Berdasarkan review statistik bencana tahun 2009, bencana alam yang terjadi di Indonesia didominasi oleh bencana hidrometeorologi dan diikuti bencana geofisik. Kondisi tersebut mengakibatkan pentingnya kesiapsiagaan pada masyarakat Indonesia terutama siswa (Wibowo et al., 2017). Sikap ke siapsiagaan bencana penting dimiliki oleh siswa di Indonesia bahkan dunia, hal itu dikarenakan anak dan remaja dikategorikan sebagai anggota masyarakat yang rentan pada kejadian bencana maupun masalah kesehatan, baik secara fisik dan psikologi (Ndama, 2019) dan berada pada risiko yang lebih tinggi mendapat tekanan dan trauma dibandingkan dengan orang dewasa. Mereka harus dipersiapkan dengan beragam informasi terkait bencana alam dan pemberian informasi harus diseimbangkan dengan usia mereka (Pratama et al., 2022).

Kesiapsiagaan terhadap bencana merupakan faktor yang sangat penting untuk meminimalisir korban. Akan tetapi, sikap kesiapsiagaan terhadap bencana belum menyeluruh pada seluruh masyarakat di Indonesia (Laksmi et al., 2019). Kesiapsiagaan terhadap bencana merupakan faktor yang sangat penting untuk meminimalisir korban. Akan tetapi, sikap kesiapsiagaan terhadap bencana belum menyeluruh pada seluruh masyarakat di Indonesia. Kesiapsiagaan terhadap bencana merupakan faktor yang sangat penting untuk meminimalisir korban. Akan tetapi, sikap kesiapsiagaan terhadap bencana belum menyeluruh pada seluruh masyarakat di Indonesia (Wibowo et al., 2017). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki sikap kesiapsiagaan bencana rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sekitar 25 % siswa memiliki pengetahuan kesiapsiagaan bencana yang masih rendah, Demikian juga sikap ke siapsiagaan siswa menghadapi bencana kurang baik (Genika et al., 2023), di SMA Negeri 4 Pekanbaru Peneliti menemukan bahwa guru telah menyampaikan materi mitigasi bencana dengan baik. Namun faktanya siswa menunjukkan kurangnya sikap kesiapsiagaan bencana selama berada di lingkungan luar. Dapat dikatakan rendahnya kesiapsiagaan pada siswa menyebabkan sangat rentan terdampak bencana (A.D. Rezkia Hayati, 2022).

Mengajar bukan hanya tentang proses mentransfer pengetahuan saja, juga bukan tindakan dimana guru memberikan bentuk, gaya atau jiwa pada tubuh peserta didik akan tetapi lebih dari itu. Guru harus mampu mengakomodir, memberikan ruang berpikir dan berdiskusi kepada siswa serta mengembangkan pengetahuannya sendiri (Syarifuddin, 2021) agar siswa mendapatkan pengetahuan yang kompleks dan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran (Anugerahwati, 2018). Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap (Mantue et al., 2021). Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Damiyati mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan dua kata yaitu "Hasil" dan "Belajar" (Fitri et al., 2021).

Direktorat Jenderal dan tenaga kependidikan Kemendikbudristek menyebutkan bahwa angka partisipasi siswa dan capaian hasil belajar di Indonesia masih rendah. Nunuk Suryani menjelaskan bahwa ketidakmerataan infrastruktur, kesenjangan dalam aktivitas dan metode pembelajaran, dan angka partisipasi dan hasil belajar yang rendah adalah

penyebabnya (Ihwana, 2023). Menurut Jumeri, terjadinya penurunan hasil belajar siswa dikarenakan guru tidak bisa memberikan materi secara total (Nizar, 2021). Tidak hanya itu hasil ujian nasional tingkat SMA di Jawa Timur mengalami penurunan di bawah 55, sedangkan standar kompetensi minimal 55 (Usman, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian Aisyah Faktor yang menyebabkan hasil belajar yang rendah adalah ketika siswa memilih untuk tidak hadir di kelas selama jam pelajaran berlangsung (Aisyah et al., 2017), permasalahan peserta didik yang kurang focus pada saat pembelajaran langsung dan hasil belajar kurang baik. Terlihat dari peserta didik yang suka mengobrol, bermain, kantuk saat jam pelajaran berlangsung (Fanani et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMA Sultan Agung Puger, pada tanggal 14 Agustus 2023, diperoleh informasi dari beberapa siswa yang menunjukkan bahwa sikap kesiapsiagaan masih rendah dilihat dari pengetahuan mengenai kebencanaan melalui wawancara tidak terstruktur yang peneliti lakukan. Peneliti menemukan bahwa SMA Sultan Agung Puger belum mengimplementasikan Kurikulum kebencanaan di sekolah dan literasi mengenai kebencanaan belum tersedia di perpustakaan sekolah. Di samping itu peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran geografi bahwa dalam proses pembelajaran guru memiliki keterbatasan jumlah media yang tersedia di sekolah. Guru biasanya hanya menggunakan alat-alat kecil seperti papan tulis dan spidol, dan Buku. Guru lebih dominan menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan materi dicatat dari papan tulis. Hal ini dibuktikan pada aktivitas siswa saat pembelajaran sering berbincang dengan temannya dan tertidur. Aktivitas tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Hasil belajar siswa dalam kategori rendah atau maksimal di tunjukkan dari nilai ulangan harian yaitu: nilai 40-50 (6 orang), 50-60 (3 orang), 60-70 (14 orang), 70-80 (5 orang) dan 80-90 (3 orang).

Rendahnya kesiapsiagaan bencana yaitu kurangnya informasi dan pemahaman tentang karakteristik bahaya bencana dan proses manajemen bencana yang mengakibatkan penurunan sumber daya alam maupun manusia. Hasil belajar siswa rendah diduga karena belum maksimalnya proses pembelajaran, kurangnya media pembelajaran yang memadai yang mengakibatkan siswa sulit memahami pelajarannya.

Berdasarkan masalah di atas, perlu adanya media pembelajaran yang berbasis multimedia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih di Dunia pendidikan pasti terkena dampak era globalisasi saat ini. penggunaan alat pendidikan sebagai hasil dari kemajuan teknologi pendidikan. Media pembelajaran berbasis multimedia diharapkan dapat membantu siswa belajar, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap kurang menarik (Fanani et al., 2021). Pendidik harus mampu menggunakan alat-alat yang tersedia di sekolah, yang mungkin berubah sesuai dengan tuntutan zaman. Selain mampu menggunakan alat-alat tersebut, guru juga harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Jika alat tersebut tidak tersedia, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran (Djauhari & Yunita, 2020). Pemilihan media dan metode pembelajaran yang tepat, inovatif dan menarik akan meningkatkan apresiasi, kreativitas, imajinasi dan kemampuan berpikir siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar dan sikap baik pada siswa (Fitri et al., 2021). Salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis Lectora Inspire.

Menurut Loudermik, Lectora Inspire merupakan suatu aplikasi yang dikembangkan dengan cerdas oleh Trivantis Corporation yang dapat digunakan untuk membuat presentasi dengan animasi, gambar, teks, video, musik, slide, PowerPoint, game, dan kuis interaktif

(Retnani & Zuhdi, 2019). Lectora Inspire program Software elektronik yang efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan mudah digunakan karena tidak memerlukan pemahaman bahasa program yang canggih (Jumirah, 2022). Geografi merupakan salah satu mata pelajaran wajib siswa SMA jurusan IPS, materi yang berkaitan dengan kejadian sehari-hari sehingga selama proses pembelajaran Geografi di SMA harus dibawakan dengan menyenangkan dan kontekstual karena tenaga pendidik yang memegang mata pelajaran Di SMA Sultan Agung Puger ini berlatar belakang Ekonomi dan kurang menggunakan media sama sekali dalam proses pembelajaran. Aplikasi Lectora inspire dapat membantu pembuatan multimedia e-learning.

Menurut (Muhammad et al., 2019) manfaat dari aplikasi Lectora Inspire dalam pengembangan media pembelajaran interaktif sebagai berikut: Guru dapat membuat dan menyajikan materi ajar tanpa harus melakukan programming, Guru/peserta didik dapat mengakses materi ajar/uji yang dibutuhkan secara offline atau online, Mampu menggunakan teks, suara, video, animasi dalam suatu kesatuan, Dapat memvisualisasikan materi yang abstrak, Membawa objek yang sangat besar atau berbahaya dalam lingkungan kelas, Menampilkan objek yang tidak bisa dilihat oleh mata telanjang. Kelebihan media Lectora Inspire dapat meningkatkan kesiapsiagaan (Pratama et al., 2022) dan hasil belajar siswa (Astuti et al., 2022), dengan Keunggulan dan kelebihan yang dimilikinya. pengguna aplikasi Lectora Inspire berbasis ICT ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih positif..

Berdasarkan hasil penelitian Muhlisna, Whisnuna, fanani, Komariah dan Akbarani Menunjukkan bahwa sudah melakukan penelitian terkait media pembelajaran Lectora Inspire Terhadap hasil belajar siswa (Whisnuna, 2020), (Muhlisna et al., 2023), (Akbarini et al., 2018), (Fanani et al., 2021) dan (Komariah et al., 2022) Akan tetapi penelitian tersebut belum meneliti mengenai kesiapsiagaan bencana pada siswa.

KAJIAN LITERATUR

Media Pembelajaran Lectora Inspire

Menurut (Azhar, 2017) media pembelajaran adalah suatu alat bantu untuk digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran, baik didalam ruangan maupun diluar ruangan, lebih dalam dipaparkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang didalamnya terdapat modul yang bersifat instruksional yang terdapat pada lingkungan siswa serta untuk memicu siswa belajar. Pendapat Winkel pembelajaran adalah. serangkaian tindakan yang membantu siswa belajar, termasuk menghitung kejadian ekstrim yang memengaruhi rangkaian kejadian intern yang secara konsisten dialami siswa. (Siregar & Nara, 2012).

Para ahli di atas setuju bahwa media pembelajaran adalah komponen yang sangat penting dalam proses belajar. Siswa akan diajak untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam proses belajar dan mengajar jika media yang mendukung proses belajar digunakan. Ini akan membuat Siswa akan lebih mampu menguasai materi dan kematangan belajar mereka akan meningkat (Suci, 2016).

Lectora Inspire adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Trinvariant Corporation aplikasi ini dapat menggabungkan teks, video, gambar, animasi, slide, musik, dan presentasi PowerPoint (Retnani & Zuhdi, 2019). Aplikasi Lectora Inspire juga memiliki kekurangan dan kelebihan, berikut yaitu:

Kelebihan Lectora inspire di banding software sejenisnya (Muhammad et al., 2019)

1. Mudah digunakan
2. Dilengkapi berbagai model desain dengan tampilan grafik yang menarik
3. Edit dan fitur animasi
4. Fitur edit music (audio) dan editik video simple
5. Disediakan berbagai macam tombol button
6. Terdapat evaluasi soal multiple response, True of False, Multiple Choice dan lain-lain.
7. Fitur Assesment Result digunakan untuk membuat penilaian terhadap evaluasi siswa.

Kekurangan Lectora Inspire:

1. agen Help memuthkan Flash Player 8.0 atau diatasnya
2. Kurangnya banyaknya aplikasi transition
3. tidak memiliki single file executable.
4. Guru yang mampu membuat media masih terbatas.
5. Ketergantuangn pada arus listrik.

Tampilan Media Lectora Inspire dapat dilihat pada link berikut:

<https://drive.google.com/file/d/1tOdi7GiRbacr-zE8cVdqZF8uXQ1L2-01/view?usp=drivesdk>

Kesiapsiagaan Bencana

Kesiapsiagaan yaitu menimalisir efek yang dapat merugikan dari bahaya melalui tindakan pencegahan, rehabilitasi, dan pemulihan yang efektif untuk menjamin pengaturan dan pengiriman pertolongan dan bantuan bantuan setelah terjadi bencana secara tepat waktu dan efektif (Ayub et al., 2020). Menurut (LIPI - UNESCO/ISDR, 2006) Rencana penanggulangan bencana, pemeliharaan sumber daya, dan pelatihan personel adalah semua bagian dari kesiapsiagaan. Kesiapsiagaan bencana memiliki tujuan, yaitu untuk mengurangi dampak bahaya melalui tindakan pencegahan yang tepat waktu, efektif, memadai, dan efisien untuk tanggap darurat dan bantuan saat bencana (Dodon, 2013).

Indikator Kesiapsiagaan Bencana yang dikembangkan oleh (LIPI - UNESCO/ISDR, 2006):

1. Pengetahuan dan sikap terhadap resiko bencana (*Knowledge and attitude*)
2. Rencana untuk keadaan darurat bencana (*Emergency Planning*)
3. Sistem Peringatan bencana (*Warning System*)
4. Kemampuan untuk memobilisasi sumber daya (*Resource Mobilization Capacity*).

Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan kemampuan individu setelah pembelajaran berupa tingkah laku baik, pemahaman, pengetahuan, dan sikap siswa. Hasil belajar yaitu tingkat kepuasan siswa dalam memproses pembelajaran dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan (Purwanto, 2019). Sedangkan indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham yaitu terdiri dari sebagai berikut (Suriyani, 2021).

1. Ranah kognitif
Ranah ini berfokus pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik melalui pelajaran dan penyampaian informasi..
2. Ranah efektif
Sikap, keyakinan, dan nilai yang memengaruhi tingkah laku dibahas dalam bidang ini.
3. Ranah Psikomotorik
Area ini berkaitan dengan pengembangan diri dan keterampilan untuk digunakan dalam praktik dan keterampilan..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. dengan design Quasi Eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SMA Sultan Agung Puger Kabupaten Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, XII IPS dan sampelnya yaitu kelas X sebanyak 62 siswa. Kelas sampel dipilih berdasarkan tujuan penelitian melalui teknik pengambilan sampel purposive. Instrumen penelitian menggunakan angket untuk variable kesiapsiagaan dan soal pilihan ganda untuk variable hasil belajar tahun ajaran 2024/2025.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya digunakan uji hopotesis yaitu uji independen samples T-tes. Hasil analisis data ini digunakan untuk melihat adanya pengaruh media pembelajaran lectora inspire terhadap kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar siswa SMA Sultan Agung Puger.

HASIL

Kesiapsiagaan Bencana

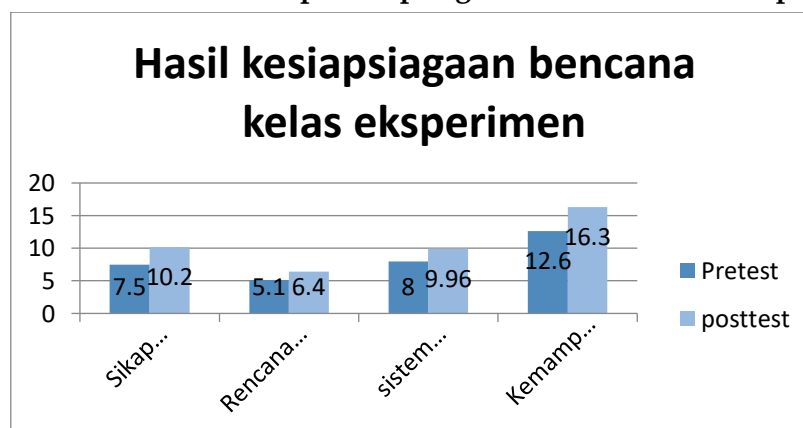
Hasil kesiapsiagaan bencana dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Nilai Kesiapsiagaan Bencana Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	30	30	30	30
Nilai tertinggi	12,6	16,3	13	16
Nilai terendah	5,1	6,4	5,2	6,5
Rata-rata	8,85	11,35	9,1	11,25

Berdasarkan hasil data pada tabel 1 nilai rata- rata sikap kesiapsiagaan bencana siswa kelas eksperimen pada pretest 8,85 dan kelas kontrol 9,1. Hal ini menunjukkan kemampuan awal kelas eksperimen dan kontrol tidak jauh berbeda. Dapat dilihat rata-rata kesiapsiagaan bencana siswa posttest kelas eksperimen yaitu 11,35 dan kelas kontrol 11, 25. Data menunjukkan bahwa media pembelajaran lectora inspire meningkatkan hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Gambar 1. Hasil Sikap Kesiapsiagaan Bencana Kelas Eksperimen

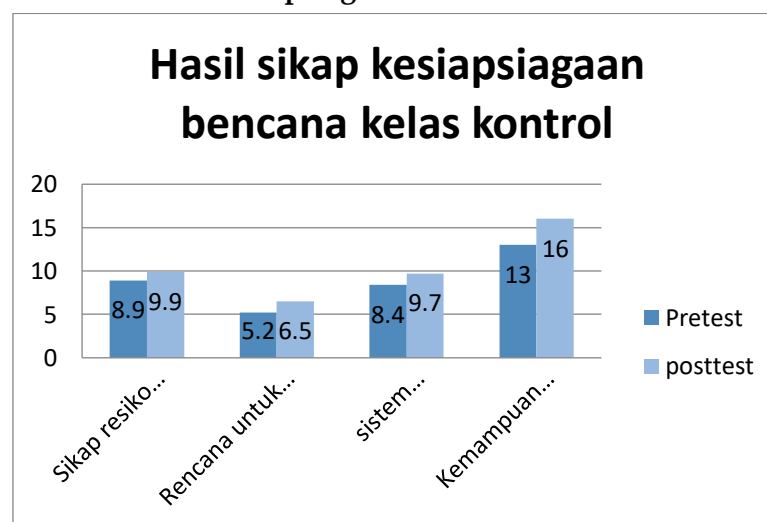


Berdasarkan gambar 4.1 tersebut menunjukkan bahwa nilai rata- rata kesiapsiagaan bencana siswa kelas eksperimen nilai tertinggi 16,3, sedangkan nilai paling rendah 5,1. Pada

setiap indikatornya kelas eksperimen mengalami peningkatan, dimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *lectora inspire*. Indikator sikap resiko bencana pada pretest mendapatkan skor 7,5 dan meningkat pada posttest menjadi 10,2. indikator rencana untuk keadaan darurat bencana pretest 5,1 meningkat menjadi 6,4, indikator sistem peringatan bencana pretest 8 meningkat menjadi 9,96. Indikator kemampuan untuk memobilisasi sumber daya rata- rata pretest 12,6 dan mengalami peningkatan posttest sebesar 16,3.

Sikap kesiapsiagaan bencana siswa kelas kontrol juga mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Hasil skor kesiapsiagaan bencana setiap indikator kelas kontrol ditunjukkan pada gambar 2 berikut.

Gambar 2. Hasil Kesiapsiagaan Bencana Kelas Kontrol



Berdasarkan gambar 4.2 rata – rata sikap kesiapsiagaan per indikator kelas kontrol mengalami peningkatan lebih banyak dari pada kelas eksperimen. Rata – rata indikator sikap resiko bencana pretest mendapatkan point 8,9 meningkat pada posttest menjadi 9,9. Indikator rencana untuk keadaan darurat bencana pretest 5,2 dan posttest 6,5. Indikator sistem peringatan bencana pretest 8,4 meningkat pada posttest 9,7 dan indikator kemampuan untuk memobilisasi sumber daya pretest 13 meningkat menjadi 16 pada posttest. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan kesiapsiagaan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebagai prasyarat, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Uji normalitas pada sikap kesiapsiagaan bencana menggunakan uji Shapiro-wilk dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan bantuan program *SPSS 25.00 for windows*. Karena sampel data kurang dari 50, uji Shapiro-Wilk digunakan. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kesiapsiagaan Bencana

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
kesiapsiagaan bencana	pretest eksperimen	0,933	30	0,059
	Posttest eksperimen	0,963	30	0,372
	pretest kontrol	0,934	30	0,061
	posttest kontrol	0,938	30	0,082
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen pada pretest sebesar 0,59 posttest 0,372. Nilai signifikansi kelas kontrol pada pretest 0,061 posttest 0,082. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, maka kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki sebaran yang normal. Uji homogenitas menggunakan uji levene dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan SPSS 25 for windows. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Kesiapsiagaan Bencana

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kesiapsiagaan Bencana	Based on Mean	0,282	1	58	0,597
	Based on Median	0,264	1	58	0,609
	Based on Median and with adjusted df	0,264	1	53,104	0,609
	Based on trimmed mean	0,282	1	58	0,597

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa ada varian yang homogen dalam nilai sikap kesiapsiagaan siswa baik dalam eksperimen maupun kontrol, dengan nilai signifikansi 0,597 di atas 0,05. Selanjutnya dilakukan Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara siswa yang diberi perlakuan dengan media pembelajaran lectora inspire pada sikap kesiapsiagaan bencana. Pada hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data homogen dan berdistribusi normal, maka uji hipotesis dilakukan dengan uji t-test independen menggunakan SPSS adalah:

- H_0 : Tidak ada perbedaan signifikan media pembelajaran lectora inspire terhadap kesiapsiagaan bencana siswa kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember
 H_1 : Terdapat perbedaan signifikan media pembelajaran lectora inspire terhadap kesiapsiagaan bencana siswa kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember.

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample T-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kesiapsiagaan Bencana	Equal variances assumed	0,008	0,927	-31,636	58	0,000	-18,367	0,581	-19,529	-17,205
	Equal variances not assumed			-31,636	57,877	0,000	-18,367	0,581	-19,529	-17,204

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa kesiapsiagaan bencana didapatkan nilai probabilitas (sig. 2 tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat dilihat bahwa berpengaruh signifikan media pembelajaran lectora inspire terhadap kesiapsiagaan bencana siswa Kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember.

Hasil Belajar

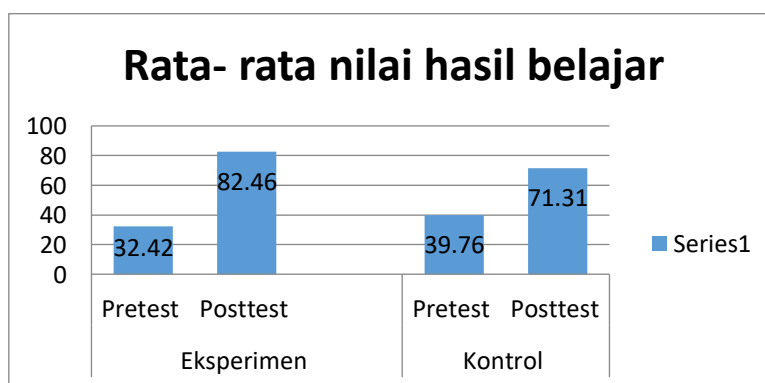
Data nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari tes pilihan ganda berjumlah 14 soal pada materi tenaga endogen, seisme, tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Tabel 5 menunjukkan hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol berikut.

Tabel 5. Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Deskripsi	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	30	30	30	30
Nila tertinggi	56,8	93,1	71	85,2
Nila terendah	7,1	71	7,1	56,8
Rata-rata	31,95	82,05	39,05	71

Berdasarkan hasil data pada tabel 5 hasil belajar siswa rata-rata pretest untuk kelas eksperimen yaitu 31,95 kelas kontrol 39,05 dan rata – rata posttest kelas eksperimen 82,05 sedangkan kelas kontrol 71. Data menunjukkan bahwa media pembelajaran lectora inspire meningkatkan hasil posttest kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Perbandingan nilai pretest posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan pada gambar 3.

Gambar 3. Rata-rata Pretest dan Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol



Selanjutnya, tes harus dilakukan berdasarkan hasil untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas dan normalitas, dua syarat analisis, dilakukan terlebih dahulu. Uji normalitas pada sikap kesiapsiagaan bencana menggunakan uji Shapiro-wilk dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan bantuan program SPSS 25.00 for windows. Karena sampel data kurang dari lima puluh, uji Shapiro-Wilk digunakan. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	0,954	30	0,21
	Posttest Eksperimen	0,937	30	0,074
	Pretest Kontrol	0,957	30	0,261
	Posttest Kontrol	0,958	30	0,273
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen pada pretest sebesar 0,210 posttest 0,74. Nilai signifikansi kelas kontrol pada pretest 0,261 posttest 0,273. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, maka kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki sebaran yang normal. Uji homogenitas menggunakan uji levene dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan SPSS 25 for windows. Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	3,134	1	57	0,082
	Based on Median	1,525	1	57	0,222
	Based on Median and with adjusted df	1,525	1	50,458	0,223
	Based on trimmed mean	3,114	1	57	0,083

Berdasarkan tabel 4.7 Gambar menunjukkan bahwa ada varian yang sama dalam nilai sikap kesiapsiagaan siswa di kelas eksperimen dan kontrol, dengan nilai signifikansi 0,082 lebih besar dari 0,005. Selanjutnya dilakukan Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan media pembelajaran lectora. Pada hasil uji prasyarat menunjukkan Hipotesis penelitian adalah bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Uji independen sample t-test dilakukan menggunakan SPSS. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan signifikan media pembelajaran lectora inspire terhadap hasil belajar siswa kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember

H₁ : Terdapat perbedaan signifikan media pembelajaran lectora inspire terhadap hasil belajar siswa kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember.

Tabel 8. Hasil Uji Independent Sample T-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	9,546	0,003	-13,113	58	0,000	-5,433	0,414	-6,263	-4,604
	Equal variances not assumed			-13,113	49,624	0,000	-5,433	0,414	-6,266	-4,601

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima dengan nilai probabilitas (sig. 2 tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan media pembelajaran lectora inspire terhadap hasil belajar siswa kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Inspire Terhadap kesiapsiagaan bencana siswa SMA

Melalui analisis yang dilakukan, ditemukan jawaban atas permasalahan penelitian ini, yaitu penggunaan media pembelajaran lectora inspire memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana pada siswa kelas X B di SMA Sultan Agung Puger Jember. Penelitian ini sejalan oleh temuan Vike Pebri menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kesiapsiagaan bencana pada siswa (Giena et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Dinda, Baskoro dan Wantiyah pada tahun 2023 menunjukkan bahwa melalui media audiovisual efektif meningkatkan kesiapsiagaan bencana siswa di sekolah dasar (Siswi et al., 2023). Untuk hasil penelitian dari Ni luh menyatakan media audio visual efektif meningkatkan kesiapsiagaan bencana siswa (Ni Luh Seri Astuti et al., 2023).

Maka dari itu, melalui media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan dan memberikan pengaruh langsung terhadap kesiapsiagaan bencana pada peserta didik. Hal ini kesiapsiagaan bencana dapat diterangkan pada Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 200, yang berbunyi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya: Wahai orang – orang beriman, bersabarlah kamu, kuatkanlah kesabaranmu, tetaplah bersiap siaga diperbatasan (negerimu), dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

Dari ayat diatas, Allah menjelaskan bahwa orang- orang yang percaya bahwa mereka harus selalu waspada sebelum hal-hal buruk terjadi. Serta bersiaplah untuk menghadapi musuh diperbatasan negerimu dengan selalu berkomitmen di jalan Allah, dan bertakwalah kepada Allah dengan menaati perintahnya dan menjauhi larangannya. oleh karena itu untuk mempertahankan dan memantapkan pelaksanaan hal- hal tersebut, ayat diatas menganjurkan agar mereka menjadi orang yang beriman,sabar, dan sabar dalam melaksanakan semua pemerintah Allah SWT. Hendaklah orang mukmin selalu siap,berjihad, dan menghadapi kemungkinan kehancuran kewibawaan, kemurnian dan keagungan agama Islam (Orami, 2022).

Jadi, media pembelajaran lectora inspire bisa dikatakan berhasil meningkatkan kesiapsiagaan bencana siswa, yang mana media tersebut berisi materi pengetahuan pentingnya siap siaga bencana yang diangkat dari beberapa studi kasus di lingkungan sekitar siswa. Dari materi Tenaga endogen, seisme, tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan yang disampaikan, dikemas menarik dalam bentuk audio visual seperti video, gambar animasi, bacaan yang mudah dipahami oleh siswa dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana.

Selain itu, pengaruh media audio visual terhadap peningkatan kesiapsiagaan bencana siswa karena media tersebut difasilitasi peningkatan pengetahuan siswa terutama pemahaman dasar mereka (Aprilin, 2018). Bahasa yang digunakan dalam materi membantu mereka lebih memahami konsep yang berkaitan dengan kesiapsiagaan bencana (Ni Luh Seri Astuti et al., 2023). Menggunakan visual dan suara yang harmonis beresonansi dengan konteks budaya, membuat konsep kesiapsiagaan bencana mudah dipahami oleh anak-anak sekolah (Rudiyanto et al., 2021). Media audio visual memiliki lebih dari satu komponen sehingga dari beberapa unsur dapat menampilkan suara dan gambar bergerak dibuat secara matang, sistematis dan logis yang dapat meningkatkan kesiapsiagaan bencana siswa yang menerimanya (Ramli, 2012).

Selain itu, materi pendidikan diintegrasikan dengan kearifan lokal yang relevan dengan siswa yang berada di wilayah dan rentan terhadap bencana seperti Desa Daye, kesiapsiagaan yang dimiliki sangat mempengaruhi cara kita melihat dan mempersiapkan diri untuk bencana (Narayana et al., 2022), bahasa disajikan dengan sederhana dan mudah dipahami mereka lebih cenderung menerapkan pengetahuan secara efektif. Sehingga menunjukkan kecenderungan positif terhadap kesiapsiagaan bencana karena mereka telah menerima pengetahuan yang komprehensif (Ni Luh Seri Astuti et al., 2023).

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Siswa

Melalui analisis yang dilakukan, temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran lectora inspire berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurul, bahwa penggunaan media pembelajaran lectora inspire berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Rappang kelas VII (Muhlisa et al., 2023). Pada Penelitian yang dilakukan oleh Ghian menunjukkan bahwa media pembelajaran lectora inspire sangat efektif meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 1 Cibeber pada mata pelajaran biologi (Muhammad et al., 2019).

Berdasarkan hasil tersebut sejalan dengan teori susanto tentang informasi yang diperoleh sangat memungkinkan untuk memperoleh pengetahuan yang dapat mengubah pola pikir, salah satu sumber informasi yaitu melalui pendidikan dengan proses pembelajaran menggunakan media audio visual (Susanto, 2013). Jika dihubungkan dengan teori tersebut, pada penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh signifikan media pembelajaran lectora inspire terhadap hasil belajar siswa jika guru mampu mentransfer pengetahuan dengan baik.

Jadi, dapat dikatakan media pembelajaran lectora inspire berhasil meningkatkan hasil belajar siswa karena media tersebut mengkombinasikan teks, gambar, seni grafis, animasi, suara dan video, jika digabungkan akan menghasilkan informasi yang tinggi artinya informasi tersebut dapat didengar dan dilihat bukan hanya sebagai cetakan rangsangan, dapat meningkatkan minat, dan mempunyai nilai yang tinggi dan dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa, serta efeknya terhadap hasil belajar siswa (Priyanto, 2009), (Aziz et al., 2015). Beberapa pengaruh lainnya yaitu kemauan peserta didik dengan pemahaman yang baik tentang materi pelajaran dan dorongan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran (Ngubaidillah & Kartadie, 2018). Sesuai dengan teori perkembangan kognitif yang diusulkan oleh Jean Piaget untuk usia 7 tahun keatas berada pada fase operasional formal sehingga sudah memiliki kemampuan berfikir secara abstrak (Maria Zulfiati, 2015).

Selanjutnya media pembelajaran *lectora inspire* dengan mudah menggambarkan substansi fakta, konsep, prinsip, dan teori yang dimasukkan ke dalam persyaratan kompetensi dasar, menampilkan masalah yang divisualisasikan oleh siswa sehingga memiliki potensi tinggi sehingga menjadikan pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa. Serta dapat membangkitkan rangsangan belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh meningkat (Samodra, 2009) (Lumban Gaol & Darmana, 2022).

Peneliti juga menemukan faktor lain ketika berada di lapangan, yaitu pada kelas kontrol (X A) menggunakan media pembelajaran PPT memiliki nilai pretest lebih besar daripada kelas eksperimen. Karena, kelas tersebut memiliki nilai akademik yang baik daripada kelas eksperimen. Kendala selanjutnya yaitu media pembelajaran *lectora inspire* memerlukan ruang yang cukup besar dan jika pembelajaran dilakukan menggunakan android siswa tidak fokus jika tidak dibarengi dengan metode ceramah.

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa merupakan indikator yang sangat penting untuk tujuan pembelajaran. Berbagai macam cara yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Hal ini guru mempunyai peran penting untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dimulai dari media pembelajaran yang digunakan. Melalui media pembelajaran ini membuat siswa tidak bosan lagi untuk belajar. Azhar menyatakan bahwa media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman siswa, memungkinkan interaksi langsung antara siswa dan lingkungan mereka, dan menghasilkan keseragaman pengamatan. Dia juga menyatakan bahwa media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, adil, dan tepat dalam pikiran siswa (Azhar, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran *lectora inspire* terhadap kesiapsiagaan bencana siswa kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember. Rata-rata skor kelas eksperimen 11,35 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 11,25. 2) Terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran *lectora inspire* terhadap hasil belajar siswa kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember. Rata – rata score kelas eksperimen 82, 46 lebih tinggi daripada kelas kontrol 71, 31.

REFERENSI

- A.D. Rezkia Hayati. (2022). *Hubungan pemahaman materi mitigasi bencana dengan sikap kesiapsiagaan bencana siswa di sekolah menengah atas negeri 4 pekanbaru.*
- Aisyah, Jaenudin, R., & Koryati, D. (2017). Analisis Faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*, Vol4, No 1.
- Akbarini, N. R., Murtini, W., & Rahmanto, A. N. (2018). The effect of *Lectora inspire*-based interactive learning media in vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 78. <https://doi.org/10.21831/jpv.v8i1.17970>
- Anugerahwati, Y. (2018). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif time token dalam meningkatkan hasil belajar.*
- Aprilin, H. (2018). Kesiapsiagaan Sekolah Terhadap Potensi Bencana Banjir di SDN Gebangmalang Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 20(2), 133. <https://doi.org/10.20473/jbp.v20i2.2018.133-145>
- Astuti, F., Wijaya, A., Partiwi, K. D., Ilmi, N., & Putra, A. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Banjir di SMPK St. Antonius Mataram. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(1), 2294–2295.

- Ayub, S., Kosim, Gunada, I. W., & Verawati, I. N. S. P. (2020). Analisis Kesiapsiagaan Bencana Pada Siswa Dan Guru. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 6.1 (2020): 129-134., 6, 129–134.
- Azhar, A. (2017). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Aziz, A. A., B, N., & Adawiyah, A. I. M. (2015). The influence of using instructional media lectora inspire to student's learning outcomes of class X AT material of invertebrate at SMA Negeri 9 Bulukumba. *International Conference on Statistics, Mathematics, Teaching, and Research*, 779–781.
- Djauhari, & Yunita, A. (2020). *Pengaruh media pembelajaran berbasis lectora terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTS Al- Mawaddah*.
- Dodon. (2013). Indikator dan perilaku kesiapsiagaan masyarakat di pemukiman penduduk dalam antisipasi berbagai fase bencana banjir. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 2, 125.
- Fanani, A. A., Mashuri, I., & Wajdi, M. B. N. (2021). Pengaruh Penggunaan media pembelajaran Lectora Inspire terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) siswa kelas X TKJ di SMK 17 Agustus 1945 Genteng. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.
- Fitri, Miru, alimuddin S., & Ruslan. (2021). Pengaruh penerrapan metode Creative Learning Terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi sistem jaringan SMK Negeri 3 Makasar. *Jurnal Media TIK*, Vol. 4 No.
- Genika, P. R., Lutfia, R. A., & Wahyuningsih, Y. (2023). Urgensi Pembelajaran mitigasi bencana terhadap kesiapsiagaanpeserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol 5, 3241.
- Giena, V. P., Wahyuni, S., Hanifah, & Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Pada Bencana Banjir Di Desa Tanjung Kecamatan Hamparan Rawang Provinsi Jambi. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9(2), 13–17. <https://doi.org/10.32539/jks.v9i2.150>
- Ihwana. (2023). *Partisipasi siswa dan capaian hasil belajar indonesia rendah*. Lampost.Co. <https://m.lampost.co/berita-partisipasi-siswa-dan-capaian-hasil-belajar-indonesia-rendah.html>
- Jumirah. (2022). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis lectora inspire terhadap hasilbelajar tematik siswa SD INPRES bertingkat butung kota makasar*.
- Komariah, S., Chalid, S., & Bahri, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Tekstil Siswa Kelas X Tata Busana Smk Negeri 3 Pematang Siantar. *Pesona.*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.24114/pesona.v2i1.33612>
- Laksmi, I. ayu A., Putra, P. W. kususma, & Artawan, I. kadek. (2019). Penerapan pelatihan siap siaga bencana (Sigana) dalam meningkatkan Kesiapsiagaan bencana pada pecalang. *MATAPP:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- LIPI - UNESCO/ISDR. (2006). Kajian Kesiapsiagaan MAsyarakat dalam mengantisipasi bencana Gempa Bumi dan Tsunami (Assesment of Community Preparedness In Anticipating Earthquake and Tsunami Disaster). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam*

Mengantisipasi Bencana Gempa, 579.

- Lumban Gaol, Y., & Darmana, A. (2022). Pengaruh Multimedia Lectora Inspire Pada Pembelajaran Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Termokimia. *Jurnal Sains Riset* 1, 12(1), 38. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR>
- Mantue, E., Ikhfan, H., & Arsyad, A. (2021). Pengaruh Adversity Quotient, perhatian orang tua, dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri Togean Kabupaten Tojo UNA-UNA. *Jurnal Normalita*, Vol. 9.
- Maria Zulfiati, H. (2015). Pengaruh Pembelajaran Ips Berbasis Ict (Information and Communications Technology) Dengan Aplikasi Lectora Inspire Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jipsindo*, 1(1), 39–58. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i1.2878>
- Muhammad, G., Firmansyah, R., Pendidikan, F. I., Indonesia, U. P., Inspire, L., Subject, B., & Info, A. (2019). Efektivitas media pembelajaran lectora inspire dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan* *pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(01), 80–92. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.16836>
- Muhlisa, N., Usman M, & Abd.Kahar. (2023). Pengaruh Penggunaan Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 18–28. <https://doi.org/10.37304/jtekipend.v3i2.10143>
- Narayana, I. G. A., Sukarja, I. M., Sukawana, I. W., & Juniari, N. M. (2022). Edukasi Media Audiovisual Meningkatkan Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi. *Jurnal Gema Keperawatan* | Volume, 15(2), 160–171. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/download/1869/860>
- Ndama, M. (2019). Pelatihan siaga bencana pada anak sekolah dasar di SDN 7 Labuan Baru Mamboro Palu Utara. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*, vol 1, 251.
- Ngubaidillah, A., & Kartadie, R. (2018). Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(2), 95–102.
- Ni Luh Seri Astuti, Dewi, T. P., Saifudin, I. M. M. Y., Putra, I. G. K. A. D., & Antari, N. K. J. (2023). The Effect of Role Play and Audio-Visual Interventions Based on Local Wisdom in Enhancing Disaster Preparedness Behavior among Elementary Schoolchildren. *Babali Nursing Research*, 4(4), 677–689. <https://doi.org/10.37363/bnr.2023.44288>
- Nizar. (2021). Hasil Belajar siswa alami penurunan. <https://jabarekspres.com/berita/2021/01/26/hasil-belajar-siswa-alami-penurunan/>
- Orami, F. A. (2022). *Bacaan surah ali imran ayat 200 lengkap dengan makna dan keutamaannya*. <https://www.orami.co.id/magazine/surah-ali-imran-ayat-200>
- Pratama, M. I. L., Yusuf, D., & Hendra, H. (2022). Edukasi Kesiap-siagaan Bencana Tsunami Pada Anak Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2.
- Priyanto. (2009). *Pengembangan multimedia pembelajaran Berbasis Komputer*. Purwokerto: Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.

- Purwanto. (2019). Variabel dalam penelitian pendidikan. *J Teknodik*, 6115. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rahiem, M. D. H., & Widiastuti, F. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi untuk Anak Usia Dini melalui Buku Bacaan Bergambar Abstrak*. 5(1), 36–50. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.519>
- Ramli. (2012). *Media Teknologi Pembelajaran* (pp. 1–3). IAIN Antasari Press.
- Retnani, O. A., & Zuhdi, U. (2019). Pengaruh media berbasis lecyora inspire terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SDN Kampung dalem 1 Tulungagung. *JPGSD*, 07, 2591–2600.
- Rudiyanto, R., Oktaviani, R., & ... (2021). Efek Video Simulasi Bencana Terhadap Peningkatan Kesiapsiagaan dan Pengetahuan Firts Aid Bencana Tsunami Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kesehatan Metro ...*, 14, 1–10. <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/2666>
- Samodra. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Kencana.
- Siregar, E., & Nara, H. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Ghalia Indonesia.
- Siswi, D., Setioputro, B., & Wantiyah. (2023). The Effectiveness of Audiovisual Media Health Education on Flood Disaster Preparedness in Elementary School Children. *Jurnal Kegawatdaruratan Medis Indonesia*, 2(1), 26–42. <https://doi.org/10.58545/jkmi.v2i1.41>
- Suci, A. (2016). Pengaruh motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Mayangan 6 kota probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS, Volume 10*, 101.
- Suriyani. (2021). *Keefektifan Strategi Pembelajaran Mind Mapping dalam Belajar Mandiri Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Tala Borong Kabupaten Gowa*.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Syarifuddin. (2021). *Mengajar bukan hanya transfer pengetahuan*.
- Usman, S. (2018). *Kualitas buruk pelajar indonesia akibat proses belajar tidak tuntas. Apa yang bisa dilakukan?* <https://theconversation.com/kualitas-buruk-pelajar-indonesia-akibat-proses-belajar-tidak-tuntas-apa-yang-bisa-dilakukan-97999>
- Whisnuna, F. E. (2020). *The effect of using lectora inspire media on students vocabulary achievement*. University of PGRI Adi Buana Surabaya.
- Wibowo, B., Vebrianti, I., Pertiwi, N. R., Widiyatmoko, Y., & Ban, M. N. (2017). Disaster Mitigation pop-up book sebagai media pembelajaran mitigasi bencana berbasis kearifan lokal bagi siswa sekolah dasar. *Gramedia*, Vol 15 No, 62.